

ABSTRAK

PRIZKY AMALIA AHMAD

PERANCANGAN PUSAT PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA TERNATE (PENDEKATAN: ARSITEKTUR PERILAKU)

PKL dianggap menjadi bagian dari problematika perkotaan terutama terkait dengan ruang publik, tata kota, dan estetika ruang kota. PKL cenderung tidak mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan pengguna dengan aktivitas lain di ruang yang sama. Akibatnya ruas jalan semakin sempit, pejalan kaki yang tidak memiliki ruang dan kemacetan pun tidak dapat dihindari. Kondisi PKL di Kota Ternate memerlukan perhatian dalam hal penyediaan lokasi yang strategis. Penyediaan lokasi yang strategis terhadap PKL menjadi salah satu alternatif yang digunakan untuk menata keberadaan PKL dengan melalui penyediaan Pusat PKL. Menyatukan setiap PKL dalam satu pusat ini dapat menyelesaikan permasalahan PKL yang tidak beraturan sehingga dapat menciptakan tata Kota Ternate ke arah yang lebih baik.

Tujuan perancangan ini adalah untuk menghasilkan rancangan Pusat Pedagang Kaki Lima yang dapat mewadahi aktifitas PKL dengan memenuhi kebutuhan kegiatan usahanya di Kota Ternate. Untuk menciptakan penerapan pendekatan arsitektur perilaku dalam perancangan pusat pedagang kaki lima di Kota Ternate.

Metode perancangan yang digunakan yaitu proses dalam merancang kawasan, meliputi pengumpulan data, analisis dan konsep rancangan.

Perancangan pusat pedagang kaki lima ini dirancang untuk mewadahi para PKL di Kota Ternate. Dengan adanya pusat pedagang kaki lima dapat mendukung pembangunan berkelanjutan, memberdayakan ekonomi lokal, meningkatkan pendapatan pedagang, menyediakan alternatif berbelanja, meningkatkan kualitas lingkungan dan meningkatkan pariwisata. Sebagai tempat perdagangan dan hiburan atau rekreasi yang terdapat ruang terbuka publik dengan mengambil berbagai studi komparasi yang berkaitan dengan pusat perdagangan dan hiburan atau rekreasi.

Kata Kunci: Pusat Pedagang Kaki Lima, Arsitektur Perilaku, Kota Ternate.

ABSTRACT

PRIZKY AMALIA AHMAD

DESIGN OF A STREET VENDOR CENTER IN TERNATE CITY (APPROACH: BEHAVIORAL ARCHITECTURE)

Street vendors are considered to be part of urban problems, especially those related to public space, urban planning and the aesthetics of urban space. Street vendors tend not to consider the safety and comfort of users with other activities in the same space. As a result, roads become narrower, pedestrians have no space and traffic jams cannot be avoided. The condition of street vendors in Ternate City requires attention in terms of providing strategic locations. Providing strategic locations for street vendors is one of the alternatives used to organize the existence of street vendors by providing a PKL center. Uniting every street vendor in one center can solve the problem of irregular street vendors so that it can create a better direction for Ternate City planning.

The aim of this design is to produce a design for a Street Vendor Center that can accommodate the activities of street vendors by meeting the needs of their business activities in Ternate City. To create an application of the behavioral architecture approach in designing street vendor centers in Ternate City.

The design method used is the process of designing an area, including data collection, analysis and design concepts.

The design of this street vendor center is designed to accommodate street vendors in Ternate City. Having a street vendor center can support sustainable development, empower the local economy, increase vendor income, provide shopping alternatives, improve environmental quality and increase tourism. As a place for trade and entertainment or recreation, there is a public open space by taking various comparative studies related to trade and entertainment or recreation centers.

Keywords: Street Vendor Center, Behavioral Architecture, Ternate City.